

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Pengharaman Hewan Perspektif Hadis dan Kesehatan (Studi Hadis Tematik)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat oranglain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 08 Desember 2022

Uswatun Hasanah

NIM: 191370063

ABSTRAK

Nama: **Uswatun Hasanah**, NIM: **191370063**, Judul Skripsi **“Pengharaman Hewan dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik)”**. Jurusan Ilmu Hadis, Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H/2023 M.

Keberlangsungan hidup manusia tentu saja tidak lepas dari sandang pangan dan papan, terlebih dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu berupa makanan, namun pada modern saat ini banyak sekali manusia yang tidak memperhatikan apa yang mereka makan, sehingga ini menjadi catatan yang penting bagi kita untuk memilih dan juga memperhatikan bahan makanan yang akan kita konsumsi, baik dilihat dari kehalalan dan juga keharaman makanan itu sendiri, sehingga akan berdampak baik terhadap kesehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : 1). Apa yang dimaksud dengan pengharaman dan Kesehatan? 2). Bagaimana Hadis-Hadis mengenai pengharaman Hewan? 3). Bagaimana Kontekstualisasi Hadis mengenai pengharaman Hewan?.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ada adalah : 1). Untuk memahami pemaknaan mengenai pengharaman Hewan dan Kesehatan 2). Untuk mengetahui Hadis-Hadis mengenai Pengharaman Hewan 3). Untuk mengetahui kontekstualisasi Hadis mengenai pengharaman Hewan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, Adapun Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode penelitian yang akan menghasilkan berupa data deskriptif. Kemudian sumber data yang digunakan data-data primer dan sekunder yaitu mencari dan mengumpulkan berbagai buku, kitab, jurnal yang tentu saja berkaitan dengan objek penelitian.

Haram dalam Islam merupakan salah satu bentuk doktrin yang menjadi dasar dari dalil yang harus ditinggalkan secara tegas dan juga pasti. Keharaman suatu makanan sudah Allah jelaskan didalam Al-Qur'an dan Juga Hadis. Keharaman tersebut bukan semata-mata hanya larangan saja namun memiliki kumdharatan bagi setiap manusia yang melakukannya dan akan berdampak terhadap dirinya dan kesehatannya.

Hadis-hadis mengenai pengharaman hewan menjadi salah satu kajian tematik terhadap kumpulan hewan-hewan yang diharamkan yang meliputi, hadis-hadis larangan memakan bangkai dan babi, hadis-hadis larangan memakan hewan yang bertaring, berkuku tajam, hewan yang hidup didua tempat, jalalah dan lain sebagainya.

Kata Kunci: *Pengharaman, Kesehatan, Hadis-hadis.*

ABSTRACT

Name: **Uswatun Hasanah**, NIM: **191370063**, Thesis title "**Prohibition of Animals in the Perspective of Hadith (Thematic Hadith Studies)**". Department of Hadith, Ushuluddin and Adab Studies of UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1444 H/2023 M.

The survival of humans, of course, cannot be separated from clothing, food and shelter, especially in meeting their needs, humans really need food, but in this modern era there are many people who do not pay attention to what they eat, so this is an important note for us to record. choosing the foodstuffs that we will consume, both seen from the prohibition and also the halalness of the food itself.

Based on the background above, the formulation of the problem in this thesis are: 1). What is meant by prohibition and Health? 2). What are the Hadiths regarding the prohibition of Animals? 3). How is Hadith Contextualized regarding Animal Prohibition?

Based on the formulation of the problem above, the objectives of this research are: 1). To understand the meaning of prohibition of Animals and Health 2). To know the Hadiths regarding the Prohibition of Animals 3). To find out the contextualization of the Hadith regarding the prohibition of animals.

In this study the authors used a qualitative research method, while the data collection technique used a research method that would produce descriptive data.

Haram in Islam is a form of doctrine that forms the basis of the argument that must be abandoned firmly and also with certainty. The prohibition of a food has been explained by Allah in the Qur'an and Hadith. This prohibition is not merely a prohibition, but has a kumdharata for every human being who does it and will have an impact on himself and his health.

The hadiths regarding animal prohibition are one of the thematic studies of a collection of prohibited animals which include, hadiths prohibiting eating carrion and pigs, hadiths prohibiting eating animals with fangs, sharp nails, animals that live in two places, jalalah and so on.

Keywords: *Prohibition, Health, Hadiths.*



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lamp : - Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Hal : **Ujian Skripsi** Adab UIN SMH Banten
a.n. Uswatun Hasanah Di –
NIM : 191370063 Serang

Assalamualaikum Wr. Wb

Diperkenalkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Uswatun Hasanah yang berjudul: ***Pengharaman Hewan Perspektif Hadis dan Kesehatan (Studi Hadis Tematik)*** dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Demikian atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih
Wassalamualaikum Wr. Wb

Serang, 08 Desember 2022

Pembimbing I

Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.ud
NIP. 19831206200604 1 003

Pembimbing II

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.
NIP. 19750715200003 1 004

**PENGHARAMAN HEWAN PERSPEKTIF HADIS DAN
KESEHATAN
(STUDI HADIS TEMATIK)**

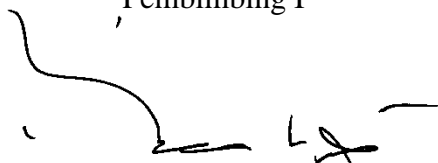
Oleh:

USWATUN HASANAH

NIM: 191370063

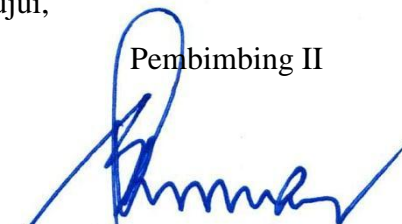
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.UD
NIP. 19831206200604 1 003

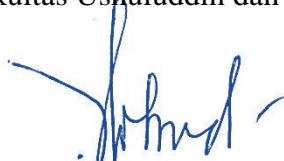
Pembimbing II



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 19750715200003 1 004

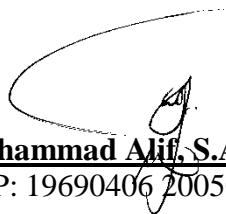
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

Ketua Jurusan
Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP: 19690406 200501 1 005

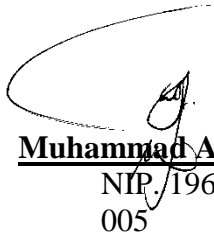
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n **Uswatun Hasanah**, Nim: **191370063** yang berjudul ***Pengharaman Hewan Perspektif Hadis dan Kesehatan (Studi Hadis Tematik)*** telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Rabu, tanggal 08 Desember 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 08 Desember 2022

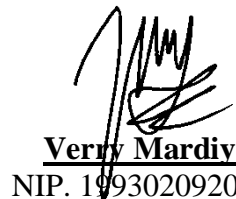
Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,



Muhammad Alif, S.Ag, M.Si
NIP. 19690406200501 1
005

Sekretaris Merangkap Anggota,



Verry Mardiyanto, M.A
NIP. 19930209201903 1 013


Anggota,

Penguji I



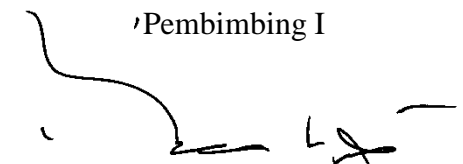
Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP: 197504052009011014

Penguji II



Salim Rosyadi, M.Ag
NIP: 199106062019031008

Pembimbing I



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.ud
NIP. 19831206200604 1 003

Pembimbing II



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 19750715200003 1 004

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tak henti-hentinya penulis mengucapkan syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kelancaran serta kemudahan terhadap penulisan skripsi ini. Juga kepada orang tua tercinta, yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan semangat dan juga memberikan dukungan kepada penulis agar terselesaikannya skripsi ini. Tak lupa kepada keluarga besar dan juga para guru-guru yang turut mendoakan penulis.

MOTTO

**“MULAILAH DARI TEMPATMU BERADA,
GUNAKAN YANG KAU PUNYA DAN
LAKUKAN YANG KAU BISA “**

RIWAYAT HIDUP

Penulis, Uswatun Hasanah lahir di Tangerang pada tanggal 20 Maret 1999, penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Ayah yang bernama H. Pathulloh, S.Pd.I dan Ibu bernama Hj. Ropi'ah.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penulis diantaranya: SDI Nuruh Hidayah, MTS Darussalam Bojong Loa, Madrasah Aliyah Daarul Falah Carenang, dan kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis 2019-2023.

Selama perkuliahan penulis juga mengikuti berbagai organisasi kampus seperti: Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Hadis Indonesia (FKMTHI).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. yang menjadikan manusia sempurna dengan akal nya agar memahami Kalam-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah membawa cahaya Islam pada manusia sebagai jalan hidup yang benar.

Skripsi berjudul “Pengharaman Hewan Perspektif Hadis dan Kesehatan (Studi Hadis Tematik)” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN SMH Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MP,d. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Hudaeri M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr.Ade Fakhri Kurniawan, M.ud dan Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah

membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan

5. Kedua Orang Tua, Bpk. H. Pathulloh,S.Pd.I dan Ibu Hj. Ropi'ah serta adik adik yang tak henti-hentinya mendoakan penulis agar terselesaikannya skripsi ini.
6. Keluarga Besar dan Sahabat-sahabatku tercinta. Yang telah menyemangati dan selalu mensupport dan mendoakan penulis.
7. Teruntuk senioritasku Lailatul Fadhilah yang selalu ada dan selalu menyemangati penulis.
8. Serta kepada suami tersayang penulis yaitu M.Misbahul Ulum, S.Ag yang selalu menyemangati dan juga selalu memberikan support kepada penulis agar terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangatlah penulis harapkan. Akhirnya rasa ta'dim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal disisi-Nya, Aamiin.

Serang, 08 Desember 2022

Penulis

Uswatun Hasanah
NIM: 191370063

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌ِى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū/ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata

itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan

huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	Error! Bookmark
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teori	10
F. Metodologi Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KONSEP PENGHARAMAN DAN KESEHATAN	17
A. Tinjauan Umum Tentang Pengharaman	17
1. Pengertian Haram	17
2. Pembagian Haram	18
a. Haram zāti (Haram karena zatnya)	18

3. Konsep Haram dalam Islam.....	21
B. Tinjauan Umum tentang Kesehatan	22
1. Pengertian Kesehatan.....	22
2. Macam-Macam Kesehatan	25
3. Faktor-faktor yang menyebabkan gangguan pada kesehatan.	26
4. Pandangan Islam terhadap Kesehatan.....	28
C. Konsep <i>Mashlahah</i> dalam Islam	30
1. Memelihara agama (<i>Hifz ad-dīn</i>).....	31
2. Menjaga akal (<i>Hifz al-‘aql</i>).....	32
3. Menjaga jiwa (<i>Hifz an-nafs</i>)	32
4. Memelihara keturunan (<i>Hifz an-nasl</i>).....	32
5. Memelihara amal (<i>Hifz al-a‘māl</i>).	33

BAB III HADIS-HADIS TENTANG PENGHARAMAN

HEWAN	34
A. Pengharaman Babi dan Bangkai (HR. Abu Daud: 3485).....	34
1. Hadis Larangan Menjual Babi, Bangkai Serta Hasil Penjualannya.....	34
2. Hadis Larangan Penjualan Lemak Babi dan Bangkai (HR. Bukhari: 2236).....	34
B. Keharaman Keledai Jinak.....	35
C. Keharaman Binatang Buas, Memiliki Taring dan Berkuku Tajam	36
1. Larangan Memakan Hewan Buas yang Bertaring (HR. Bukhari No: 5530)	36

2. Larangan Memakan Hewan yang di Makan Oleh Binatang Buas (HR. Darimi No. 2024).....	37
3. Larangan Memakan Burung yang Memiliki Cakar Tajam (HR.Muslim No: 1934).....	37
4. Larangan memakan Anjing (HR. Bukhari No. 2238).....	38
5. Larangan Memakan Hewan Kucing dan Memakan Hasil Penjualannya (HR. Abu Daud No: 3807).....	39
D. Larangan Memakan Hewan yang Hidup di Dua Tempat.....	39
1. Larangan Mengkonsumsi Katak (HR. Abu Daud No: 3871).....	39
2. Larangan Mengkonsumsi Ular (HR. Bukhari: 3297).....	40
E. Larangan Memakan Hewan Jalalah	41
1. Larangan Mengkonsumsi Hewan Jalalah (HR. At-Tirmiziy No: 1824).....	41
2. Larangan Mengkonsumsi Hewan Landak (HR. Abu Daud No: 3799).....	42
3. Larangan Memakan Hewan Buruan yang tidak terkena alat tajam (HR. Bukhari No: 5054).....	43
4. Larangan Memakan Seekor Hewan yang di Sembelih dengan Tanpa Menyebut Nama Allah (HR. Bukhori No: 3540)	44

5. Larangan Memakan Hewan yang yang di Jadikan Sasaran Tembak dalam Membunuhnya (HR Tirmidzi No: 1748).	46
--	----

BAB IV KONTEKSTUALISASI HADIS-HADIS

PENGHARAMAN HEWAN PERSPEKTIF HADIS DAN KESEHATAN	47
A. Keharaman Babi dan Bangkai Serta Hasil Penjualannya	47
1. Hadis Pengharaman Babi, bangkai dan hasil penjualannya	57
2. Hadis Larangan Penjualan Lemak Bangkai dan Babi	50
B. Keharaman Keledai Jinak.....	54
Larangan Memakan Keledai Jinak	54
C. Keharaman Binatang Buas, Memiliki Taring dan Berkuku Tajam.....	57
1. Larangan Mengonsumsi Binatang Buas dan mempunyai taring	57
2. Larangan Memakan Hewan yang di Makan Oleh Binatang Buas	61
3. Larangan Memakan Burung yang Memiliki Cakar Tajam.....	63
4. Larangan memakan daging Anjing serta harga penjualannya.	65
5. Larangan Memakan Hewan Kucing	68
D. Keharaman Memakan Hewan yang Hidup di Dua Tempat.....	70

1. Larangan Mengkonsumsi Katak	70
2. Larangan Mengkonsumsi Ular.....	72
E. Keharaman Memakan Hewan Jalalah	75
1. Larangan Mengkonsumsi Hewan Jalalah	75
2. Larangan Mengkonsumsi Hewan Landak	80
3. Larangan Memakan Hewan Buruan Yang Tidak Terkena Alat Tajam	84
4. Larangan Memakan hewan yang proses penyembelihannya tanpa menyebutkan Asma Allah.....	86
5. Larangan Memakan Hewan yang yang di Jadikan Sasaran Tembak dalam Membunuhnya....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96

